

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Media memainkan peran penting dalam proses demokrasi dan pemilihan umum, seperti pemilihan presiden. Mereka memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik, mempengaruhi pandangan masyarakat, dan memengaruhi hasil pemilihan. Pada tahun 2024, pemilihan presiden di negara ini akan menjadi fokus perhatian yang besar. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran media baik media online maupun media massa, khususnya dalam hal produksi program siaran yang berkaitan dengan berita jelang pemilihan presiden. Tentunya media memegang peran yang signifikan dalam komunikasi politik, menjadi alat publisitas politik yang lebih luas. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan masyarakat mengetahui agenda politik, mendapatkan simpati, dan membuat pilihan mereka (Martha & Flowerina, 2019).

Menurut Woolley et al., (2013) media sosial dianggap sebagai alat yang efektif dan penting untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat dan pemilih dalam pemilu. Ini terutama berlaku untuk membentuk opini politik dan mengatur agenda politik. Media baru yang dapat membantu melakukan perubahan, pergerakan, atau bahkan perlawanan sangat terkait dengan penggunaan teknologi digital. Media sosial seperti *Instagram*, *X (Twitter)*, dan *Facebook* adalah yang umum digunakan oleh masyarakat luas. Media sosial merupakan salah satu percepatan arus teknologi informasi yang dapat membuat masyarakat memiliki

alat untuk mengungkapkan berbagai sikap maupun bentuk gerakan sosial dari perilaku politikus secara luas (Hapsari et al., 2024).

Menurut Faradis et al., (2023) media sosial merupakan bagian dari media digital, yang dimana telah menjadi media paling utama dalam berinteraksi dengan sosial. Dengan banyaknya pengguna aktif media sosial yang hampir jutaan, memungkinkan setiap individu aktivitas, informasi, sampai pendapat mereka dengan skala pendengar yang lebih besar. Namun, banyaknya keuntungan dalam bermedia sosial memungkinkan mereka menimbulkan dampak dan tantangan tersendiri. Salah satu yang tantangan dan dampak menggunakan media sosial adalah penyebaran berita atau informasi yang sifatnya palsu atau yang biasa disebut *hoax*. Hal ini mampu mempengaruhi pemahaman serta kepercayaan orang terhadap media sosial.

Di tengah perkembangan teknologi informasi, media massa telah mengalami transformasi besar dalam cara mereka memproduksi, menyajikan, dan mendistribusikan berita. Salah satu media massa yang menjadi pusat perhatian dalam konteks ini adalah Radar Solo, sebuah media yang berbasis di Solo. Radar Solo memiliki peran signifikan dalam memberikan liputan berita lokal, nasional, dan internasional. Namun, bagaimana Radar Solo memproduksi program siaran yang berkaitan dengan berita pemilihan presiden 2024 menjadi hal yang menarik untuk diteliti (Martha & Flowerina, 2019).

Radar Solo adalah media yang tepat untuk menyampaikan pesan, menurut profil pembaca, yang sebagian besar berasal dari kelas A, B, dan C, serta rata-rata

berpendidikan sarjana. PT. Surakarta Intermedia Press adalah penerbit harian Jawa Pos Radar Solo, yang memiliki nomor SIUPP 1240/SK/Menpen/SIUPP/1999. Setelah itu, Jawa Pos Radar Solo mulai menjadi lebih independen. Kantor Radar Jawa Pos Solo berada di Jalan Kebangkitan Nasional Nomor 37 Sriwedari Laweyan, Solo (FAIZ et al., 2020).

Radar Solo juga memiliki media sosial *Instagram* dengan *username* @radarsolo. *Instagram* @radarsolo sendiri sudah memiliki pengikut lebih dari 13 ribu pengguna *Instagram*, dengan didukung beberapa postingan terkait berita yang mencapai 5.291 postingan. Dalam *Instagram* @radarsolo memiliki beberapa *event* yang bisa diikuti oleh pengikutnya, mulai dari *workshop* sampai kegiatan yang berkaitan dengan media online. Tentunya dengan membuat beberapan *event* membuat Radar Solo lebih dekat dan interaktif dengan para pengikutnya. Pada *Instagram* @radarsolo juga menginformasikan terkait pembukaan magang, berita dari bidang apapun, menyediakan wadah untuk para pengikutnya bertanya tentang apapun hingga perayaan ulang tahun dari Radar Solo itu sendiri.

Dalam hal ini, terdapat sejumlah permasalahan yang dapat diajukan untuk diteliti dalam studi kasus Radar Solo terkait dengan analisis objektivitas media online *Instagram* terhadap berita jelang pemilihan presiden 2024 edisi November 2023 - Februari 2024. Media massa mempunyai peran yang sangat signifikan dalam membentuk persepsi publik tentang calon presiden, isu-isu politik, dan pemilihan presiden secara keseluruhan. Radar Solo, seperti media massa lainnya, memiliki pengaruh besar dalam hal ini. Namun, dalam kasus ini, permasalahan yang muncul adalah sejauh mana media massa, termasuk Radar Solo,

mempengaruhi dan apakah liputan mereka cenderung memihak atau bersifat netral (Sundari, 2014). Peran media memiliki dampak yang sangat penting dalam membentuk kesadaran, pemahaman, dan tindakan politik individu dalam masyarakat. Media memiliki kemampuan untuk memengaruhi secara signifikan perilaku politik masyarakat, karena mereka memiliki kehadiran yang kuat dan berpengaruh dalam lingkungan informasi kontemporer (Dwitama et al., 2022). Dengan kata lain, media memainkan peran sentral dalam membentuk cara masyarakat memandang dan merespons isu-isu politik. Hal ini mencakup pengaruh media dalam membantu masyarakat memahami dinamika politik, media menjadi bentuk komunikasi politik untuk menciptakan kondisi politik, opini publik dan pengaruh bagi setiap masyarakat meningkatkan kesadaran mereka tentang isu-isu terkini, dan akhirnya, mendorong mereka untuk mengambil tindakan politik yang lebih terinformasi. Media bukan hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam politik, karena mereka memiliki kemampuan untuk memengaruhi opini, sikap, dan pilihan politik individu. Oleh karena itu, kontribusi media dalam membentuk masyarakat yang lebih terlibat secara politik tidak boleh diabaikan, mengingat dampaknya yang signifikan pada proses demokratisasi dan partisipasi warga negara dalam kehidupan politik (Syobah, 2012).

Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana media massa seperti Radar Solo memengaruhi pandangan publik terkait pemilihan presiden 2024. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah apakah media massa cenderung memihak kepada kandidat tertentu atau bersifat netral. Keberpihakan media dapat

memengaruhi cara mereka meliput berita, memberikan porsi yang berbeda kepada calon presiden, atau bahkan menciptakan bias dalam penyajian informasi (Hajad, 2018). Bias media dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti penekanan berlebihan pada kekurangan atau kelebihan calon tertentu, pemberian ruang lebih banyak untuk pandangan politik yang mendukung satu kandidat daripada yang lain, atau pemilihan narasumber yang cenderung mendukung satu sisi. Namun, bias media juga bisa lebih subtan (Yoedtadi & Pribadi, 2017). Misalnya, pemilihan kata-kata atau framing berita yang dapat mempengaruhi persepsi publik. Dalam hal ini, Radar Solo dan media massa lainnya mungkin harus menghadapi tantangan untuk memastikan bahwa mereka memberikan liputan yang netral dan seimbang dalam pemilihan presiden 2024.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pemilihan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan dengan serentak oleh seluruh penduduk pada suatu negara dalam memilih baik wakil rakyat atau lainnya. Pemilihan umum adalah proses pemilihan individu untuk posisi politik tertentu. Mulai dari presiden, wakil rakyat, di berbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa, jabatan ini sangat beragam. Pada konteks yang lebih luas, pemilu juga dapat berarti proses pengangkatan seorang pemimpin. Pemilihan umum adalah metode atau rekomendasi untuk mengetahui keinginan rakyat tentang kebijakan dan langkah-langkah yang akan diambil oleh negara. "Mekanisme penyeleksian dan pendelegasian atau penyerahan kedaulatan kepada orang partai yang dipercayai" adalah definisi pemilihan umum (Simaimbang, 2018).

Menurut Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang No. 7 Tahun 2017, Pemilihan Umum (PEMILU) adalah alat kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan wakil Presiden, serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pemilihan umum (PEMILU) dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia (Nomor, 7 C.E.). Dalam pemilu demokratis, sangat penting bagi pemilih untuk menyumbangkan ide-ide mereka sebagai cara untuk melakukan pendidikan politik yang efektif. Ini karena setiap pemilih memiliki kesempatan untuk memberikan alternatif kebijakan yang akan digunakan untuk melakukan perbaikan atau perubahan dalam pembangunan. Jadi, pemilih memilih berdasarkan tawaran bukan hanya karena faktor emosional atau psikologis yang ditampilkan oleh peserta (Perdana & Wildianti, 2018).

Pertanyaan lain yang muncul adalah bagaimana Radar Solo memilih berita yang akan disiarkan dan bagaimana mereka memprioritaskan isu-isu tertentu. Dalam konteks pemilihan presiden, ada banyak isu yang mungkin menjadi perhatian, dan Radar Solo harus membuat keputusan tentang berita mana yang akan mereka liput secara mendalam dan bagaimana mereka memprioritaskan berita tersebut. Keputusan ini dapat mempengaruhi cara pemilih memandang isu-isu tersebut dan, pada akhirnya, bagaimana mereka memilih calon presiden.

Peran jurnalis dan redaksi sangat penting dalam memproduksi berita berkualitas. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memastikan akurasi, objektivitas, dan etika jurnalistik dalam liputan berita pemilihan presiden (Putranto, 2023). Permasalahan ini menyoroti bagaimana Radar Solo menjalankan

peran jurnalis dan redaksi mereka dalam konteks pemilihan presiden 2024. Jurnalis adalah orang-orang yang berada di garis depan dalam meliput berita pemilihan presiden. Mereka bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi, mewawancarai narasumber, dan menyajikan berita kepada masyarakat (Ishwara, 2011). Penting untuk memahami bagaimana Radar Solo memastikan bahwa jurnalis mereka melakukan pekerjaan mereka dengan integritas dan akurasi. Jurnalis juga harus mematuhi etika jurnalistik yang ketat, termasuk prinsip-prinsip seperti keberimbangan, keadilan, dan kepatuhan terhadap kode etik profesi (Suhartini, 2019).

Selain jurnalis, peran redaksi juga krusial dalam memastikan kualitas berita. Mereka bertanggung jawab untuk mengedit dan memeriksa berita sebelum disiarkan. Mereka harus memastikan bahwa berita tersebut memenuhi standar kualitas dan etika yang ditetapkan oleh Radar Solo. Peran redaksi mencakup pemilihan judul, penentuan penyajian berita, dan pemilihan gambar atau grafik yang mendukung berita (Lukitawati & Maju, 2019). Perspektif Radar Solo terhadap calon presiden dan wakil presiden nomor urut 01 Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar yaitu memprioritaskan kesetaraan dan keadilan. Anies mengatakan bahwa kesetaraan dan keadilan sangat diperlukan untuk Indonesia sehingga persatuan dapat tercipta di dalam negeri. Bukan hanya itu saja, paslon 01 mendapat dukungan penuh dari ulama dan tokoh nasional pada suatu acara Ijtima Ulama di masjid Az - Zikra Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Radar Solo juga memberitakan bahwa mantan bupati Karanganyar Rina Irianti telah bergabung ke Partai Perindo setelah sebelumnya didukung oleh PDIP dalam

kontestasi Pilkada 2008, tetapi sekarang dia mendukung paslon nomor urut 01 Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (radarsolo.jawapos.com).

Berbeda dengan paslon 01, berita tentang paslon 02 Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka yang begitu banyak pada laman website Radar Solo. Prabowo dan Gibran menjadi harapan rakyat dan mendapatkan banjir dukungan, paslon 02 berpihak pada generasi muda yang membuat elektabilitas mereka terus melaju pesat, dianggap bahwa Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pasangan calon nomor urut 2, memiliki kapasitas untuk memimpin Indonesia. Karena Prabowo-Gibran memiliki pengalaman yang cukup sebagai menhan (menteri pertahanan) dan wali kota Solo (radarsolo.jawapos.com).

Terdapat persamaan dengan paslon 01, terkait berita paslon 03 Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Tim Pemenangan Daerah (TPD) Jawa Tengah menargetkan pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden, Ganjar Prabowo-Mahfud MD mendapatkan 80 persen suara di Karanganyar. Pendamping Capres Ganjar Pranowo melakukan perjalanan ke Madura Jawa Timur, sebelum melanjutkan ke berbagai kota di Indonesia. Warga Madura diminta oleh Menteri Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) untuk memilih pemimpin yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (radarsolo.jawapos.com).

Perspektif Radar Solo memberitakan masing - masing paslon sangatlah berbeda, terlihat dari penjelasan diatas. Maka penulis mempunyai alasan terkait

memilih objek penelitian media Radar Solo karena pada dasarnya media online Radar Solo terdapat di kota Solo, yang dimana kota Solo merupakan kota asal dari salah satu kandidat calon wakil presiden yaitu Gibra Rakabumi Raka dari nomor urut 2. Dengan hal tersebut membuat penulis tertarik membahas dan meneliti lebih jauh mengenai bagaimana objektivitas pada program siara media Radar Solo terkait berita pemilihan presiden 2024. Bagaimana media Radar Solo untuk menyebarkan kebenaran melalui pemberitaan yang tidak berpihak pada satu pihak. dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Objektivitas Media Online *Instagram* @radarsolo Jelang Pemilihan Presiden 2024 Edisi November 2023 - Februari 2024.”

Teori pada penelitian ini menggunakan teori objektivitas berita. Menurut McQuail, (1992) teori objektivitas tentang bagaimana unsur keberpihakan media yang digunakan. Karena media sebagai sarana penyampaian informasi sangat penting untuk tetap objektif, khalayak harus dapat mempercayai media. Objektivitas adalah kunci yang paling penting untuk dapat dipercaya oleh masyarakat dalam membuat berita pada media apapun, karena dalam objektivitas pada media pemberitaan mampu dinilai oleh khalayak luas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif, seperti pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen, adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif, seperti penjelasan tertulis atau perilaku dari individu (Moleong Lexi, 2005).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan dari uraian latar belakang yang dijelaskan, maka dapat disusun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah media Radar Solo bersikap objektif dalam penyebaran berita jelang pemilihan presiden 2024?

C. Tujuan penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami secara mendalam apakah media Radar Solo bersikap objektif dalam penyebaran berita jelang pemilihan presiden 2024.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat di masa sekarang dan masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat berupa pemberian dalam hal pemikiran bagi pengembangan ilmu sosial dan politik pada umumnya dan khususnya pada ilmu komunikasi berupa memahami analisis objektivitas media online instagram @radarsolo jelang pemilihan presiden 2024. Selain itu juga, dapat memberikan

masukan – masukan ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan bagi penulis tentang objektivitas online *Instagram* @radarsolo jelang pemilihan presiden 2024 edisi November 2023 - Februari 2024.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya dan juga dapat menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan maupun manfaat bagi pembaca dan masyarakat tentang tentang objektivitas media online *Instagram* @radarsolo jelang pemilihan presiden 2024 edisi November 2023 - Februari 2024.

